

ABSTRAK

Isra Wati. 105271107419. 2023. Metode Dakwah Muhammadiyah dalam Pengajian Ibu-Ibu Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Sumillan Kec. Alla' Kab. Enrekang. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Yakub, Pembimbing 2 Muh. Ramli.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kegiatan pengajian ibu-ibu dalam meningkatkan keagamaan di Desa Sumillan Kec. Alla' Kab. Enrekang. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan *da'i* pada Pengajian Ibu-Ibu untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Sumillan Kec. Alla' Kab. Enrekang. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada Pengajian Ibu-Ibu untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Sumillan Kec. Alla' Kab. Enrekang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, Langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan diklasifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan

Adapun hasil penelitian ini mengenai metode dakwah muhammadiyah dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan di desa sumillan adalah Bentuk kegiatan pengajian dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Sumillan adalah dengan kegiatan seperti pengajian rutin baik pekan maupun bulanan, tahsin /tadarrus Al Quran, perayaan hari keagamaan islam, gotong royong, pelatihan penyelenggaraan jenazah, jumat berkah, dan keagamaan lainnya

Metode dakwah muhammadiyah yang digunakan dalam pengajian ibu-ibu untuk meningkatkan pemahaman keagamaan adalah dengan menggunakan beberapa metode seperti *Al hikmah* (lemah lembut dan bijak), metode *maw'idzah al hasanah* atau metode *ceramah*, metode *Al Qalam*, metode *curtural* dan *modern*.

Faktor pendukung dan penghambat pada pengajian ibu-ibu untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di desa sumillan adalah faktor pendukung dalam peningkatan pemahaman keagamaan ini adalah adanya pesantren di desa sumillan, *da'i* yang memiliki pemahaman ilmu yang luas, keikhlasan dan kesabaran dari *da'i* dalam berdakwah, adanya keinginan masyarakat untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, serta faktor penghambat dalam peningkatan pemahaman keagamaan ini adalah kurangnya *da'i*, masyarakat desa Sumillan yang memiliki mata pencarian sebagian besar sebagai petani dan pedagang sehingga tidak dapat membagi waktu untuk mengikuti pengajian serta kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya ilmu dalam beramal.

Kata kunci: Metode Dakwah Muhammadiyah, Pengajian Ibu-ibu, Pemahaman Keagamaan